

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab V menguraikan simpulan, implikasi dan rekomendasi didasarkan pada temuan hasil penelitian.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, berikut simpulan penelitian berdasarkan hasil penelitian

1. Profil kekuatan harapan siswa SMA Laboratorium Percontohan (*Labschool*) UPI Kelas XI Tahun Pelajaran 2021/2022 rata-rata berada pada kategori sedang. Selanjutnya, siswa SMA Laboratorium Percontohan (*Labschool*) UPI Kelas XI Tahun Pelajaran 2021/2022 memiliki kekuatan harapan berdasarkan aspek *pathways thinking* dan *agency thinking* kategori sedang. Artinya siswa belum sepenuhnya mencapai semua indikator harapan atau mencapai sebagian besar indikator harapan (4-6 indikator).
2. Program bimbingan kelompok dengan strategi berbasis tujuan dinilai memadai dan layak oleh pakar dan praktisi bimbingan dan konseling dapat diimplementasikan untuk mengembangkan kekuatan harapan siswa. Struktur program bimbingan kelompok dengan strategi berbasis tujuan untuk mengembangkan kekuatan harapan siswa terdiri dari: 1) Rasional; 2) Deskripsi Kebutuhan; 3) Tujuan Program; 4) Sasaran Program; 5) Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling; 6) Peran Guru Bimbingan dan Konseling; 7) Struktur dan Tahapan Program; 8) Evaluasi dan Indikator Keberhasilan; dan 9) Pengembangan Rencana Pelaksanaan Layanan.
3. Penerapan bimbingan kelompok dengan strategi berbasis tujuan menunjukkan hasil yang signifikan, terbukti memiliki efikasi 56% untuk mengembangkan kekuatan harapan siswa. Penerapan juga menunjukkan hasil yang signifikan memiliki efikasi untuk mengembangkan aspek *pathways thinking* dan *agency thinking*

## 5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat diperoleh dari hasil penelitian bimbingan kelompok dengan strategi berbasis tujuan untuk mengembangkan kekuatan harapan siswa adalah sebagai berikut.

### a. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian menambah kajian baru pada keilmuan bimbingan dan konseling di SMA. Temuan penelitian juga bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan kekuatan harapan siswa dan dapat dijadikan landasan referensi yang berkaitan dengan kekuatan harapan, pengembangan kekuatan harapan, dan penelitian sejenis lainnya.

### b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan layanan dan evaluasi bimbingan kelompok dengan strategi berbasis tujuan untuk mengembangkan kekuatan harapan siswa. Bimbingan kelompok dengan strategi berbasis tujuan ini merupakan upaya pengoptimalan layanan bimbingan konseling di sekolah.

## 5.3 Rekomendasi

Dari hasil temuan, keterbatasan penelitian dan kesimpulan, direkomendasikan:

### a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bimbingan kelompok dengan strategi berbasis tujuan untuk mengembangkan kekuatan harapan siswa dapat digunakan oleh guru BK untuk melaksanakan praktik bimbingan kelompok di sekolah khususnya pada sekolah menengah atas (SMA). Guru BK dapat mengaplikasikan program bimbingan kelompok dengan strategi berbasis tujuan dengan membekali diri dengan: 1) memahami konsep kekuatan harapan siswa; 2) mampu menggunakan dan menganalisis instrumen kekuatan harapan untuk mengungkap kebutuhan siswa; 3) memahami konsep bimbingan

kelompok dengan strategi berbasis tujuan; dan 4) memiliki keterampilan dalam penggunaan berbagai pendekatan dan strategi untuk pelaksanaan layanan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan penelitian dan keterbatasan penelitian, maka direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya:

- 1) melakukan penelitian dengan pendekatan yang berbeda seperti pendekatan kualitatif atau *mixed methods* sebagai upaya untuk memperoleh data yang lebih komprehensif,
- 2) melakukan penelitian pada usia yang berbeda seperti anak dan remaja awal dengan menggunakan *setting* klasikal atau individual,
- 3) mengembangkan strategi intervensi lain serta mengombinasikan variabel lain yang dapat berpengaruh dalam pengembangan kekuatan harapan seperti, dukungan orang tua, teman sebaya dan kondisi ekonomi.